

ABSTRAK

Setiap badan usaha termasuk badan usaha di industri *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI dihadapkan pada masalah ketersediaan dana dalam jumlah memadai untuk mendukung operasionalnya, yaitu membangun rumah-rumah baru sesuai target yang ditetapkan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, keputusan pendanaan dipengaruhi oleh suku bunga dan kesempatan investasi, dimana keputusan pendanaan, suku bunga, dan kesempatan investasi juga mempengaruhi pertumbuhan aset (**Ratnawati, 2007**).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, bertujuan mengetahui pengaruh suku bunga dan kesempatan investasi terhadap pertumbuhan aset dan keputusan pendanaan, serta pengaruh keputusan pendanaan terhadap pertumbuhan aset industri *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI tahun 2004-2008.

Penelitian ini termasuk *explanatory research* dan menggunakan pendekatan *positivism* serta mengajukan hipotesis. Data utama yang digunakan adalah data sekunder tahun 2003-2008 yang dikutip dari **ICMD (2006-2009)**. Teknik analisis data menggunakan *path analysis*, yang diwujudkan dalam regresi berganda bertingkat, dimana data sebelum diolah dan dianalisis terlebih dahulu diuji dengan uji asumsi klasik regresi agar memenuhi asumsi BLUE, pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 17.0.

Hasil penelitian atas 36 badan usaha yang ada di industri *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI tahun 2004-2008, yaitu: (1) Suku bunga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset, sehingga H_1 tidak mendapat dukungan dalam penelitian ini; (2) Kesempatan investasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset, sehingga H_2 tidak mendapat dukungan dalam penelitian ini; (3) Keputusan pendanaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset, sehingga H_3 mendapat dukungan dalam penelitian ini; (4) Tingkat suku bunga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan, sehingga H_4 mendapat dukungan dalam penelitian ini; dan (5) Kesempatan investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan, sehingga H_5 mendapat dukungan dalam penelitian ini.